

## Market Review & Outlook

- IHSG Lanjutkan Pelemahan.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,590—6,650).

## Today's Info

- CARS Berencana Beli 30% Saham Bahtera Multi
- Belanja Modal CTRA Rp 1.5 Triliun
- SUPR Targetkan Bangun 500-600 Menara
- MYOH Berencana Tingkatkan Kapasitas Produksi
- Pendapatan 2017 GMFI Lampau Target
- LPPF Berencana Tambah 6-8 Gerai

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MEDC	Spec.Buy	1,400	1,315
BRPT	Spec.Buy	2,380-2,420	2,260
WTON	Trd. Buy	645-665	600
TINS	B o Break	1,090-1,120	1,025
PGAS	B o W	2,700-2,810	2,460

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.81	3,955

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
KBRI	26 Jan	EGM
PBSA	30 Jan	EGM
SDMU	30 Jan	EGM
PNBS	31 Jan	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

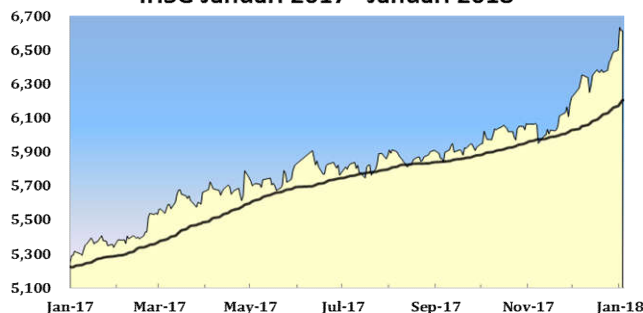
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ESSA	10 : 3	150	29 Jan
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

### IPO CORNER

#### PT. Borneo Olah Sarana Sukses

IDR (Offer)	350—600
Shares	400,000,000
Offer	09—13 February 2018
Listing	21 February 2018

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



### JSX DATA

Volume (Million Share)	18,265	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	13,460	6,590	6,650
Market Cap. (IDR Trillion)	7,353	6,555	6,675
Total Freq (x)	450,595	6,530	6,700
Foreign Net (IDR Billion)	29.0		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,615.33	-0.16	0.00%
Nikkei	23,669.49	-271.29	-1.13%
Hangseng	32,654.45	-304.24	-0.92%
FTSE 100	7,615.84	-27.59	-0.36%
Xetra Dax	13,298.36	-116.38	-0.87%
Dow Jones	26,392.79	140.67	0.54%
Nasdaq	7,411.16	-3.90	-0.05%
S&P 500	2,839.25	1.71	0.06%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	70.42	-0.1	-0.16%
Oil Price (WTI) USD/barel	65.51	-0.1	-0.15%
Gold Price USD/Ounce	1359.57	9.8	0.72%
Nickel-LME (US\$/ton)	13662.50	123.0	0.91%
Tin-LME (US\$/ton)	21640.00	340.0	1.60%
CPO Malaysia (RM/ton)	2490.00	-22.0	-0.88%
Coal EUR (US\$/ton)	92.30	-1.0	-1.02%
Coal NWC (US\$/ton)	103.40	0.7	0.63%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13289.00	-25.0	-0.19%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,903.7	1.82%	11.66%
Medali Syariah	1,702.1	-0.02%	0.81%
MA Mantap	1,633.3	2.06%	18.94%
MD Asset Mantap Plus	1,546.7	1.22%	11.42%
MD ORI Dua	2,063.0	3.54%	18.30%
MD Pendapatan Tetap	1,212.7	3.72%	22.48%
MD Rido Tiga	2,276.2	-2.05%	10.26%
MD Stabil	1,224.6	2.21%	12.28%
ORI	1,954.7	1.23%	5.71%
MA Greater Infrastructure	1,364.3	6.20%	13.79%
MA Maxima	1,058.3	10.50%	14.84%
MD Capital Growth	1,181.8	15.84%	18.30%
MA Madania Syariah	1,068.0	5.30%	2.72%
MA Strategic TR	1,048.3	0.82%	2.72%
MD Kombinasi	835.9	6.90%	13.89%
MA Multicash	1,383.3	0.50%	6.02%
MD Kas	1,454.5	0.57%	6.28%

## Market Review & Outlook

**IHSG Lanjutkan Pelemahan.** IHSG berakhir melemah tipis ditutup turun 0.16 poin di level 6,615. Enam indeks sektoral berakhir di zona merah didorong sektor konsumen (-1.03%) dan sektor agri (-0.83%). Tiga indeks sektoral lainnya menguat dipimpin sektor industri dasar (+4.3%). Investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp29 miliar. Saham-saham yang menjadi market laggard adalah HMSP (-1.43%), BBRI (-1.57%), BMRI (-1.21%), dan UNVR (-1.03%).

Bursa saham di Asia Tenggara bergerak variatif (indeks FTSE Straits Time Singapura -1.04%, indeks FTSE Malay KLCI +0.48%, indeks SE Thailand +0.27%, dan indeks PSEi Filipina +0.88%). Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 ditutup melemah masing-masing 0.88% dan 1.13%, akibat eksportir menjadi penekan utama dipicu penguatan mata uang yen terhadap dolar AS. Sama halnya dengan bursa saham Jepang, indeks Hang Seng dan Shanghai Composite juga bergerak melemah masing-masing 0.92% dan 0.31%, namun indeks Kospi berakhir menguat 0.95%.

Indeks saham acuan Wall Street masih mencetak rekor meskipun dolar AS mengalami penurunan harian terbesar dalam 7 bulan terakhir. Indeks DJIA ditutup naik 0.54% ke level tertinggi, sama halnya dengan indeks S&P 500 yang menguat 0.06% ke level tertinggi, sementara indeks Nasdaq turun tipis 0.05%. Kuatnya pendapatan kuartalan dan data ekonomi telah memberi Wall Street awal yang kuat di tahun 2018 dengan tiga indeks utama naik lebih dari 6% tahun ini. Rata-rata perusahaan pada indeks S&P 500 diperkirakan akan meningkatkan pendapatan Q4-2017 sebesar 12.7% (Reuters). Dari seluruh perusahaan yang telah merilis kinerja keuangannya, 78.8% diantaranya melampaui ekspektasi analis.

**IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,590—6,650).** Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 6,615. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya dan kembali menguji support level 6,590 hingga 6,555. RSI yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah, namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,650. Hari diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah.

**Macroeconomic Indicator Calendar (22 - 26 Januari 2018)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

**GLOBAL**

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	Suku bunga acuan BoJ	Jepang	Jan-2018	-0,1%	-0,1%	-0,1%
24	EIA Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended</i> January 19 <sup>th</sup> —2018	-1,07 juta	-6,86 juta	1,4 juta
24	Markit PMI Manufaktur <i>Flash</i>	AS	Jan-2018	55,5	55,1	55
24	Markit PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Euro	Jan-2018	59,6	60,6	60,1
24	Neraca Perdagangan	Jepang	Dec-2017	¥359 miliar	¥113 miliar	¥530 miliar
24	Ekspor	Jepang	Dec-2017	9,3%	16,2%	10,1%
24	Impor	Jepang	Dec-2017	14,9%	17,2%	12,3%
25	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended</i> January 13 <sup>th</sup> —2018	19,37 juta	19,52 juta	19,29 juta
25	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended</i> January 20 <sup>th</sup> —2018	233 ribu	220 ribu	232 ribu
25	<i>New Home Sales</i>	AS	Dec-2017	-9,3%	17,5%	-7,9%
25	Suku bunga acuan ECB	Euro	Jan-2018	0%	0%	0%
26	Inflasi (YoY)	Jepang	Dec-2017	1%	0,6%	1,1%
26	PDB (QoQ)	AS	Q4-2017	-	3,2%	3%

Sumber: Tradingeconomics (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Pemerintah dan DPR sepakat untuk tidak menaikkan harga BBM.** Dalam rapat antara Menteri ESDM dengan Komisi VII DPR RI, disepakati bahwa harga BBM tidak akan naik dalam triwulan pertama 2018 meski pihak DPR meminta pemerintah untuk memperhatikan kemampuan finansial Pertamina. (Sumber: Detikfinance)

### GLOBAL

- ECB mempertahankan suku bunga acuannya dan pernyataan dovish dari Mario Draghi.** Dalam pertemuan rutin kebijakan moneter kemarin, suku bunga acuan ECB dipertahankan di level 0% selain juga mempertahankan *lending facility rates* dan *deposit facility rates* masing-masing di level 0,25% dan -0,40%. Setelah pertemuan tersebut, Mario Draghi memberikan pernyataan yang bernada *dovish* ke pasar di mana ia menganggap bahwa kebijakan *quantitative easing (QE)* masih akan diperlukan serta menyampaikan bahwa kemungkinan kecil kenaikan suku bunga acuan pada tahun ini. Pernyataan *dovish* Mario Draghi tersebut dipersepsikan berbeda oleh pasar bahwa ECB tidak akan meneruskan program QE-nya melalui pembelian obligasi pemerintah senilai €30 miliar per bulan yang dijadwalkan berakhir pada September tahun ini. Hal tersebut seiring dengan menguatnya ekonomi Kawasan Euro yang tercermin dari rilis beberapa indikator makroekonomi yang di atas ekspektasi pasar. Perbedaan persepsi tersebut disinyalir guna menekan penguatan nilai tukar Euro yang dapat berdampak negatif bagi ekspor Kawasan Euro. (Sumber: CNBC)
- Penjualan rumah bekas dan klaim awal tunjangan pengangguran di bawah ekspektasi pasar.** Data pertumbuhan penjualan rumah bekas AS pada Desember 2017 tumbuh negatif (kontraksi) sebesar 0,9% (MoM) atau di bawah ekspektasi pasar yang tumbuh negatif namun masih dalam level yang lebih rendah yaitu 7,9% (MoM). Sementara itu, klaim pengangguran awal pada minggu yang berakhir 20 Januari 2018 hanya sebesar 233 ribu klaim, meningkat dibandingkan minggu sebelumnya sebesar 216 ribu klaim namun lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar sebesar 236 ribu klaim. (Sumber: Tradingeconomics)
- Inflasi Jepang mencapai level tertinggi dalam 33 bulan terakhir.** Inflasi Jepang pada Desember 2017 mencapai 1% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan November 2017 sebesar 0,6% (YoY) namun di bawah ekspektasi pasar sebesar 1,1% (YoY). (Sumber: Tradingeconomics)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	824.0	-	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### CARS Berencana Beli 30% Saham Bahtera Multi Niaga

- PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. (CARS) berencana membeli 30% saham PT Bahtera Multi Niaga senilai Rp160 miliar. Perseroan membeli 30% PT Bahtera Multi Niaga dari PT Ahabe Niaga Selaras yang merupakan pemegang saham utama perseroan.
- Perseroan membeli sebanyak 63.000 lembar saham senilai Rp160 miliar. Dengan adanya transaksi tersebut, kepemilikan perseroan di PT Bahtera Multi Niaga akan meningkat dari 36,67% menjadi 66,67%.
- Dengan adanya transaksi afiliasi ini dapat meningkatkan sinergi PT Bahtera Multi Niaga di industri perdagangan otomotif [dealership], perbengkelan, rental, sparepart, dan commerce.
- Adapun, pemegang saham PT Bahtera Multi Niaga saat ini adalah perseroan dengan jumlah 36,67%, PT Ahabe Niaga Selaras dengan jumlah 30% dan PT Bahtera Sapta Permata dengan jumlah 33,33%.
- Sementara itu, pemegang saham CARS terdiri dari PT Ahabe Niaga Selaras sebanyak 70,7%, PT Kurnia Mitra Selaras sebanyak 9,72% dan pemegang saham publik sebanyak 19,58%. (Sumber:bisnis.com)

### Belanja Modal CTRA Rp 1.5 Triliun

- PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) menetapkan target belanja modal tahun ini sama seperti tahun lalu, yakni Rp1,5 triliun. Realisasi belanja modal perseroan hingga akhir 2017 mencapai Rp1,5 triliun. Tahun ini, perseroan masih akan menganggarkan jumlah belanja modal yang sama, sebab iklim bisnis properti belum memberi peluang yang terlalu besar untuk ekspansi berlebihan.
- Dana Rp1,5 triliun tersebut akan dimanfaatkan untuk belanja lahan baru dan pengembangan properti komersial. Sebesar 50% akan digunakan untuk mengakuisisi sekitar 100 hektare lahan, sementara sisanya untuk pengembangan mal dan rumah sakit. Saat ini cadangan lahan perseroan mencapai 1.300 hektare.
- Sepanjang tahun ini, perseroan akan lebih banyak melakukan pengembangan klaster baru dari proyek-proyek yang sudah ada dan relatif terbatas membuka proyek baru. Secara nasional, perseroan masih memiliki 75 proyek yang tersebar di 33 kota.
- CTRA menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun ini akan berkisar antara 15% hingga 20%. (Sumber:bisnis.com)

### SUPR Targetkan Bangun 500-600 Menara

- PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (SUPR) menargetkan dapat membangun 500— 600 menara jaringan sepanjang tahun ini, atau naik 10% dari total menara yang dimiliki perseroan saat ini sekitar 6.600 tower. Perseroan siap membangun menara sesuai dengan arah ekspansi perusahaan telekomunikasi nasional.
- Saat ini sebagian besar dari lebih dari 6.000 menara milik perseroan dikerjasamakan dengan PT XL Axiata Tbk, disusul oleh Tri Indonesia dan Telkom Group. Adapun, PT XL Axiata berkontribusi hingga 40% dari total bisnis sewa menara Solusi Tunas Pratama.
- Untuk dapat membangun sebuah menara telekomunikasi, perusahaan menyiapkan dana bervariasi mulai dari Rp700 juta hingga Rp1 miliar. Dana yang dibelanjakan perusahaan untuk membangun sebuah menara tergantung pada jenis menara dan wilayah di mana menara itu dibangun.
- Sebagai catatan, SUPR mengalokasikan capex Rp600 miliar hingga Rp700 miliar pada 2016, dan sekitar Rp700 miliar hingga Rp800 miliar pada 2017 lalu. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### MYOH Berencana Tingkatkan Kapasitas Produksi

- PT Samindo Resources Tbk. (MYOH) berencana menaikkan kapasitas produksi menjadi 60 juta bank meter kubik. Oleh karena itu, perseroan mengincar bisa meraih kontrak tambahan pada tahun ini. Saat ini perseroan memiliki kapasitas produksi untuk memindahkan lapisan tanah penutup (overburden removal) sebanyak 55 juta bank meter kubik (bank cubic meter/BCM).
- Pada tahun ini target overburden removal perseroan naik 10% menjadi 54,5 juta BCM. Dengan peningkatan kapasitas menjadi 60 juta BCM artinya MYOH masih memiliki kapasitas tersisa sekitar 6 juta BCM yang dapat dimanfaatkan untuk meraih kontrak baru pada 2018.
- Untuk itu, perseroan saat ini tengah menjajaki dengan sejumlah pihak untuk bisa mendapatkan satu kontrak baru pada tahun ini. Pada tahun lalu, perseroan berhasil meraih satu kontrak baru dari Bayan Group.
- Namun, untuk tahun ini mengungkapkan perseroan menyiapkan belanja modal USD 13,8 juta pada 2018, atau meningkat 343% dibandingkan dengan capex pada 2017 yang salah satunya akan digunakan untuk belanja alat berat.
- Oleh karena itu, untuk meningkatkan kapasitas produksi saat ini perseroan telah melakukan pemesanan sejumlah alat berat dengan rincian 10 unit dump truck dengan kapasitas 60 BCM per dump truck, serta satu unit eskavator tambahan.
- Perseroan memiliki dua kontrak aktif yakni Kideco dan kontrak baru SIMS dengan Bayan group yang telah dimulai sejak pertengahan tahun lalu. Pada tahun ini, perseroan menargetkan volume overburden removal dari tambang Kideco bisa mencapai 48,5 juta BCM. Sementara untuk proyek Bayan, overburden removal ditargetkan bisa mencapai 5,8 juta BCM. (Sumber:bisnis.com)

### Pendapatan 2017 GMFI Lampaui Target

- PT Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia Tbk. (GMFI) menyatakan telah berhasil mencetak pendapatan pada 2017 melampaui target yang ditetapkan sebesar USD 424 juta. Pencapaian itu didukung sejumlah pencapaian kontrak pada tahun lalu.
- Hingga kuartal 3 2017, GMFI membukukan pendapatan sebesar USD 310,54 juta atau tumbuh sekitar 15% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya USD 271,11 juta. Manajemen menyatakan pencapaian pendapatan melebihi target didorong juga peningkatan kapabilitas engine maintenance. (Sumber:bisnis.com)

### LPPF Berencana Tambah 6-8 Gerai

- PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) berencana menambah sekitar 6 gerai-8 gerai pada tahun ini untuk meningkatkan jumlah pendapatan pada tahun ini. Adapun, pada 2017, perseroan telah membuka sebanyak 8 gerai baru.
- Pembukaan gerai baru tersebut akan menggunakan kas internal perseroan. Hingga September 2017, nilai kas dan setara kas LPPF mencapai Rp593,05 miliar. Melalui ekspansi gerai-gerai baru, maka LPPF memproyeksikan pertumbuhan penjualan bisa sekitar 6%-10%.
- Strategi yang telah dilakukan LPPF untuk bertumbuh kerja sama dengan merek-merek baru dan memasarkan produk melalui online. Saat ini, LPPF telah memiliki MatahariStore.com yang mencatatkan pertumbuhan cukup signifikan, meskipun belum mencapai 1% dari total penjualan perseroan.
- Jumlah gerai yang dimiliki LPPF mencapai 156 gerai dengan luas 1 juta meter persegi yang tersebar di 73 kota seluruh Indonesia. (Sumber:bisnis.com)



**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.